

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi di Indonesia yang semakin bertambah mempengaruhi pertumbuhan pembangunan moda transportasi seperti jalan. Dalam penyelenggaraan transportasi jalan sering dijumpai permasalahan yang mengganggu kelancaran, keselamatan, keamanan dan kenyamanan yang melibatkan pelaku transportasi, sarana dan prasarana transportasi. Hal ini berkaitan dengan perlakuan mobilitas dan aksesibilitas pada suatu jalan yang tidak sesuai sehingga berdampak pada kondisi lalu lintas seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

World Health Organization (WHO) telah mempublikasikan bahwa setiap tahun telah tercatat 1,35 juta orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas di dunia. Artinya, setiap 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalanan di seluruh dunia. Berdasarkan data Kepolisian Negara Republik Indonesia (2017), terdapat sekitar 98.419 kali kejadian kecelakaan lalu lintas. Dari data diatas harus ada penanganan kecelakaan lalu lintas salah satunya di daerah rawan kecelakaan guna mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di jalan.

Keselamatan lalu lintas menjadi isu penting dalam transportasi khususnya yang harus dicapai oleh bangsa Indonesia. Menurut Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan satu – satunya instansi perguruan tinggi yang fokus terhadap studi keselamatan transportasi jalan. Salah satu jurusannya adalah Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang disiplin ilmunya mempelajari keselamatan di bidang transportasi. Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan

menumbuhkan kemampuan taruna dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program PKP dan tenaga pembinanya di instansi/ perusahaan.

Kota Malang dipilih menjadi salah satu lokasi studi Praktik Kerja Profesi taruna DIV MKTJ tahun 2020 karena dianggap sebagai kota yang memiliki sistem transportasi yang kompleks. Selain itu, Kota Malang merupakan daerah yang sedang berkembang ditandai dengan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor transportasi. Oleh sebab itu, perlu diadakan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Tujuan kegiatan yaitu untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut.

I.2 Tujuan

- a. Secara umum program PKP bertujuan agar Taruna mampu:
 1. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang telah dipelajari.
 2. Melatih kemampuan Taruna untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
 3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.
- b. Secara khusus program PKP bertujuan agar Taruna mampu:
 1. Menentukan lokasi rawan kecelakaan.
 2. Menganalisis lokasi rawan kecelakaan.
 3. Memberikan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan.

I.3 Manfaat

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kabupaten atau kota.
2. Bagi Pemerintah Kota Malang, hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan PKP ini merupakan sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kota Malang tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan PKP di Kota Malang ini antara lain meliputi:

1. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - a. Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan.
 - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.

2. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 1 (satu) lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain:
 - a. Analisis kondisi lalu lintas
 - b. Analisis perilaku pengemudi
 - c. Analisis perilaku pejalan kaki
 - d. Analisis konflik lalu lintas
 - e. Inspeksi keselamatan jalan
 - f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan

I.5 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Profesi

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dilaksanakan di ruas jalan(bla bla bla) Kota Malang selama 1 bulan lebih dimulai dari tanggal 9 November 2020 hingga 18 Desember 2020. Pemilihan tempat PKP didasari oleh kebutuhan taruna untuk memenuhi kompetensi analisa DRK di semester VI.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan berdasarkan Buku Panduan Penulisan Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tahun 2020, laporan terdiri dari 4 bab yaitu : Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi

(instansi), profil (instansi), kelembagaan yang terdiri dari visi misi dan tujuan organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas , fungsi dan metode kegiatan.

BAB III : ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perangkungan daerah rawan kecelakaan.

BAB IV : PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan serta memberikan rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam penyusunan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dimana kesimpulan tersebut dikaitkan dengan teori-teori pendukung dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di jalan Kota Malang . Kesimpulan dan saran ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.